

**“KELAYAKAN EKSTRAK BUNGA MAWAR MERAH SEBAGAI
PELEMBAB BIBIR (*LIP BALM*) UNTUK PERAWATAN KULIT BIBIR
KERING”**

SKIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MAHARANI SYAFIRA PRATIWI

2019/19078018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN EKSTRAK BUNGA MAWAR MERAH SEBAGAI
PELEMBAB BIBIR (*LIP BALM*) UNTUK PERAWATAN KULIT
BIBIR KERING

Nama : Maharani Syafira Pratiwi
NIM/BP : 19078018/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 196209041987032003

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2 002

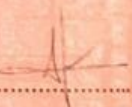

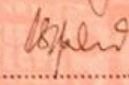
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Ekstrak Bunga Mawar Merah Sebagai
Pelembab Bibir (*Lip Balm*) untuk Perawatan Kulit Bibir
Kering
Nama : Maharani Syafira Pratiwi
NIM/BP : 19078018/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph. D	1..... 
2. Anggota	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	2..... 
3. Anggota	Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maharani Syafira Pratiwi
NIM/BP : 19078018/2019
Program Studi : Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"KELAYAKAN EKSTRAK BUNGA MAWAR MERAH SEBAGAI PELEMBAB BIBIR (*LIP BALM*) UNTUK PERAWATAN KULIT BIBIR KERING"

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,

Maharani Svafira Pratiwi
NIM. 19078018

ABSTRAK

Maharani Syafira Pratiwi, 2023. “Kelayakan Ekstrak Bunga Mawar Merah sebagai Pelembab Bibir (*Lip Balm*) untuk Perawatan Kulit Bibir Kering”. *Skripsi*. Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Paparan sinar UV matahari serta dehidrasi dapat mempengaruhi kesehatan kulit bibir. Penggunaan kosmetik perawatan kulit seperti pelembab bibir dapat merawat dan mencegah masalah kulit bibir kering. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui kandungan *flavonoid* dan pH pada *lip balm* ekstrak bunga mawar merah, 2) Untuk mengetahui kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna, 3) Untuk mengetahui kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering berdasarkan kesukaan panelis (hedonik).

Penelitian ini menggunakan metode *pra-eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah bunga mawar merah yang dibuat menjadi pelembab bibir sebagai perawatan kulit bibir kering. Penelitian ini dinilai oleh 7 orang panelis yang terdiri dari 2 tenaga farmasi dari Universitas Perintis Indonesia, 2 dosen dari jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, serta 3 mahasiswa dari jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi, dan lembar observasi. Instrumen penelitian yaitu dengan melakukan uji laboratorium, uji organoleptik mengenai (tekstur, aroma, warna), dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Hasil penelitian ini dinyatakan layak, karena sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah positif mengandung *flavonoid* dan memiliki pH 5,24. Berdasarkan penilaian uji organoleptik tekstur 86% panelis menyatakan tekstur sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah padat, uji organoleptik aroma 43% panelis menyatakan beraroma khas mawar. Uji organoleptik warna 57% panelis menyatakan cukup berwarna coklat muda. Berdasarkan uji hedonik 57% panelis menyatakan suka terhadap sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah. Disarankan untuk memakai pelembab bibir ekstrak bunga mawar merah untuk mencegah kelainan kulit seperti kulit bibir kering, karena bunga mawar merah positif mengandung *flavonoid* yang baik untuk melembabkan kulit bibir kering.

Kata kunci: *Lip balm*, Kulit Bibir Kering, Mawar Merah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang canggih dan dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kelayakan Bunga Mawar Merah sebagai Pelembab Bibir (*Lip Balm*) untuk Perawatan Kulit Bibir Kering**”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.pd selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji dua yang

telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.

4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
5. Ucapan terimakasih kepada mama yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang beliau banggakan, salah satunya adalah dengan menghadiahi pendidikan tinggi sebagai bukti bakti kepada mereka.
6. Keluarga besar penulis yang juga memberikan semangat dalam perjuangan tugas akhir ini, berbagi pengalaman menarik seputar perkuliahan, nasehat dan dukungan.
7. *Bestie* terbaik sudah berjuang dari semester awal perkuliahan hingga bertahan sampai akhir yaitu Nincy Gusfadila, Diana Gusmiati, dan Yulfia Rahma.
8. *Best Partner* Rifa Shandhika yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis selama pembuatan skripsi.
9. Seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Objek Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
E. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian.....	34
F. Jenis dan Sumber Data.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Instrumen Penelitian	40
I. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51

BAB V	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Bibir.....	10
Gambar 2. Struktur Kulit	11
Gambar 3. Bunga Mawar Merah.....	18
Gambar 4. Proses Pembuatan Ekstrak Mawar	24
Gambar 5. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 6. Uji Kandungan Flavonoid.....	44
Gambar 7. Uji Kandungan pH	45
Gambar 8. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	47
Gambar 9. Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	48
Gambar 10. Hasil Uji Organoleptik Warna	49
Gambar 11. Hasil Uji Hedonik	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat yang Digunakan dalam Pembuatan <i>Lip Balm</i>	35
Tabel 2. Bahan yang Digunakan dalam Pembuatan <i>Lip Balm</i>	36
Tabel 3. Proses Pembuatan <i>Lip Balm</i>	36
Tabel 4. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Sediaan <i>Lip Balm</i>	46
Tabel 5. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	47
Tabel 6. Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	48
Tabel 7. Hasil Uji Organoleptik Warna	49
Tabel 8. Hasil Uji Hedonik	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2. Surat Izin Panelis	70
Lampiran 3. Surat Izin Panelis	71
Lampiran 4. Surat Izin Panelis	72
Lampiran 5. Surat Hasil Penelitian	73
Lampiran 6. Surat Bebas Labor	74
Lampiran 7. Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Dosen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang	75
Lampiran 8. Uji Organoleptik Tenaga Farmasi Universitas Perintis Indonesia.....	76
Lampiran 9. Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang	77
Lampiran 10. Proses Pembuatan <i>Lip Balm</i> Ekstrak Mawar Merah	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dengan paparan sinar matahari sepanjang tahun. Paparan matahari mengandung sinar ultraviolet (UV) yang bermanfaat dalam memproduksi vitamin D dan membunuh bakteri. Namun paparan sinar UV yang terlalu lama dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, termasuk kulit bibir (Draelos, 2011). Bibir atau yang dikenal dengan sebutan labia, merupakan lekukan jaringan lunak yang mengelilingi bagian pembukaan mulut. Bibir terdiri dari otot orbikularis oris yang dilapisi oleh kulit pada bagian luar dan membran mukosa pada bagian dalam (Jahan-Parwar dkk, 2011). Komponen penyusun kulit bibir berbeda dari kulit biasa. Lapisan pelindung (*stratum corneum*) pada kulit bibir lebih tipis dari lapisan kulit lain pada tubuh. Menurut Kadu dkk (2015), lapisan pelindung (*corneum*) pada kulit normalnya memiliki 15 hingga 16 lapisan untuk tujuan perlindungan, sedangkan lapisan pelindung (*corneum*) pada bibir hanya mengandung sekitar 3 sampai 4 lapisan dan lebih tipis dibandingkan kulit wajah biasa. Bibir juga tidak memiliki pigmen melanin sehingga pembuluh kapiler dapat terlihat dan menyebabkan bibir berwarna merah (Mitsui, 1997).

Selain sinar UV matahari faktor internal seperti dehidrasi juga dapat mempengaruhi kesehatan kulit bibir. Bibir kering dan pecah-pecah merupakan

gejala awal dari dehidrasi. Air merupakan suatu zat yang sangat penting dalam menjaga kelembaban kulit. Menurut Jacobsen dkk (2011), dehidrasi terjadi karena berkurangnya asupan cairan atau hilangnya cairan secara berlebihan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan. Penguapan yang berlebihan menyebabkan kandungan air pada lapisan pelindung bibir berkurang sehingga menyebabkan kulit bibir menjadi kering dan pecah-pecah (Leyden dkk, 2002). Akibat tipisnya lapisan pelindung, menyebabkan kulit bibir lebih rentan terhadap kerusakan akibat pengaruh buruk sinar UV matahari (Ahmed dkk, 2014). Paparan sinar UV matahari yang berlebihan dapat merusak sel keratin bibir yang berfungsi sebagai lapisan pelindung bibir. Sel keratin yang rusak akan terkelupas dan kering, sehingga membuat bibir terlihat pecah-pecah. Proses ini akan terus berlanjut hingga semua sel yang rusak tersebut digantikan oleh sel yang baru. (Jacobsen dkk., 2011). Untuk mengatasi kondisi tersebut dibutuhkan perlindungan tambahan bagi kulit, yaitu dengan menggunakan kosmetik pelembab (Leyden dkk, 2002).

Pengertian kosmetika menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1175/MENKES/PER/VIII/2010, tentang Izin Produksi Kosmetika, kosmetika merupakan suatu bahan yang digunakan pada bagian terluar tubuh manusia, seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital, serta pada gigi dan mukosa, terutama untuk membantu menjaga hidrasi yang sehat, membersihkan, mempercantik penampilan, serta mempertahankan kondisi tubuh yang baik

(Permenkes,2010). Menurut Siregar & Utami (2014), kosmetika bibir yang bagus memiliki nilai keasaman yang mendekati nilai pH fisiologis kulit bibir yaitu pada rentang pH 4,5 – 6,5. Menurut Tranggono & Latifah (2007), klasifikasi kosmetik menurut penggunaannya untuk kulit dibedakan menjadi 2 yaitu kosmetik dekoratif (*decorative cosmetics*) dan kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetics*). Kosmetik pelembab tergolong kepada kosmetik perawatan (*skin-care cosmetics*). Kosmetik perawatan (*skin-care cosmetics*) merupakan kosmetik yang digunakan pada kulit bermasalah atau sudah bersih dengan tujuan melindungi kulit dari berbagai pengaruh lingkungan yang merugikan kulit (Tranggono dan Latifah, 2007:8). Salah satu bentuk sediaan kosmetik perawatan (*skin-care cosmetic*) yang mampu merawat kulit bibir ialah *lip balm*. Menurut Kwunsiriwong (2016), *lip balm* merupakan kosmetik berbahan utama minyak, lemak, dan lilin yang berfungsi untuk menjaga kulit bibir dari pengaruh lingkungan serta mencegah kekeringan dengan cara menjaga kelembapan kulit bibir. Penggunaan *lip balm* cukup dioleskan secara topical pada area bibir dengan tujuan melembabkan. Menurut Muliawan & Suriana (2013), kandungan yang ada pada sediaan *lip balm* adalah antioksidan dan zat pelembab yang mampu merawat dan melembabkan bibir.

Penggunaan bahan alami lebih baik dari pada menggunakan sediaan sintetis (Saati, 2007). Penggunaan bahan sintetis dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping serta dapat mengubah bentuk alami kulit (Grace

dkk, 2015). Bahan alami merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam pembuatan sediaan *lip balm* yang aman bagi pemakainya. Indonesia kaya akan sumber flora dan banyak jenis diantaranya yang bisa digunakan sebagai pewarna alami. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pembuatan sediaan kosmetik perawatan bibir dengan bahan pelembab alami yaitu seperti penelitian dari Ambari (2020), yang memformulasikan sediaan *lip balm* ekstrak kayu secang dengan variasi *beeswax* sebagai emolien dan pada penelitian yang dilakukan oleh Maharini (2017), mengenai “formulasi nanopartikel ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai bahan aktif dan zat warna sediaan *lipbalm*” membuktikan bahwa sediaan pewarna alami sangat dibutuhkan, karna zat yang terkandung pada pewarna alami lebih aman dari pewarna sintetik.

Di antara bahan aktif dan pewarna alami yang memiliki potensi untuk dikembangkan antara lain berasal dari bunga mawar merah. Bunga mawar merah (*Rosa damascene Mill.*) merupakan tanaman yang dibudidayakan di Indonesia. Menurut Wulandari dkk (2016), kandungan kimia pada bunga mawar merah cukup beragam diantaranya, *tanin, graniol, nerol, sitronelol, asam geranik, terpen, flavonoid, polifenol pektin, vanillin, karotenoid, eugenol*, dan juga mengandung beberapa vitamin diantaranya vitamin B, C, dan K. Menurut Saati dkk (2007), mahkota bunga mawar merah diketahui mengandung pigmen antosianin yang tergolong *flavonoid* dan jenis

antosianinnya adalah pelargonidin dan sianidin, dapat berfungsi sebagai penangkal radikal bebas atau antioksidan. Pigmen antosianin merupakan pigmen yang berperan terhadap timbulnya warna merah hingga biru pada beberapa bunga, buah dan daun (Andersen & Bernard, 2001).

Maka dari itu peneliti ingin membuat kosmetika pelembab bibir (*lip balm*) dari ekstrak bunga mawar merah, karena mawar merah mengandung pigmen alami dan antioksidan yang mampu merawat kulit. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Kelayakan Ekstrak Bunga Mawar Merah sebagai Pelembab Bibir (*Lip Balm*) untuk Perawatan Kulit Bibir Kering”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Paparan sinar uv matahari serta dehidrasi dapat mempengaruhi kesehatan kulit bibir.
2. Penggunaan bahan kimia sintetis dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping dan mempengaruhi bentuk alami kulit.
3. Penggunaan kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetic*) seperti *lip balm* dapat merawat dan mencegah timbulnya permasalahan kulit bibir kering.

4. Kandungan antioksidan pada bunga mawar merah dapat digunakan dalam perawatan kulit bibir kering.

C. Batasan Masalah

Peneliti harus membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep peneliti, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari kandungan *flavonoid* dan uji pH (uji labor).
2. Kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna (uji organoleptik)
3. Kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari kandungan *flavonoid* dan uji pH (uji labor) ?

2. Bagaimanakah kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna (uji organoleptik) ?
3. Bagaimanakah kelayakan ekstrak bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kandungan *flavonoid* dan pH pada *lip balm* ekstrak bunga mawar merah (uji labor).
2. Untuk mengetahui kelayakan bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna (uji organoleptik)
3. Untuk mengetahui kelayakan bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering berdasarkan kesukaan panelis (hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan penelitian eksperimen terbaru dan masukan

pengetahuan tentang pembuatan pelembab bibir (*lip balm*) berbahan ekstrak bunga mawar merah sebagai perawatan kulit bibir kering.

2. Bagi mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan dan menambah wawasan di bidang perawatan kulit.
3. Bagi peneliti, penelitian ini salah satu sebagai syarat menyelesaikan program studi Diploma (D4) pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Dengan melakukan penelitian ini, bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah peneliti peroleh selama masa perkuliahan.
4. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengetahui kandungan dan manfaat pelembab bibir (*lip balm*) sebagai perawatan kulit bibir kering.